

# ANALISIS KENYAMANAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK

## Studi Kasus: Alun-alun Taman Merdeka Kota Pangkalpinang

Aliffanka Jhordy Ramadhoni<sup>[1]</sup>, Annisa Mu'awanah Sukmawati<sup>[2]</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: <sup>[1]</sup> [aliffankajhordy00@gmail.com](mailto:aliffankajhordy00@gmail.com), <sup>[2]</sup> [annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id](mailto:annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id)

### ABSTRAK

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota yang berkembang secara pesat pertumbuhan penduduk dan pembangunan isinya merupakan pusat perdagangan di Provinsi Bangka Belitung. Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonom yang letaknya di bagian timur laut Bangka. Secara administratif pada tanggal 9 Februari 2001, Kota Pangkalpinang ditetapkan sebagai ibukota Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan UU No. 27 tahun 2000 dengan luas wilayah keseluruhan adalah 104,405km<sup>2</sup>, dengan administrasi pemerintahan yang terbagi dalam 7 Kecamatan dan memiliki 42 Kelurahan yang ada di wilayah tersebut. Jumlah penduduk Kota Pangkalpinang 222.298 jiwa. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk menilai kenyamanan ruang terbuka hijau publik Alun-alun di Kota Pangkalpinang. Sasaran yang ingin dicapai yaitu menganalisis tentang kualitas ruang terbuka hijau, ketersediaan sarana dan prasarana dan yang terakhir menganalisis kenyamanan di Alun-alun Kota Pangkalpinang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kenyamanan masyarakat terhadap ruang publik di Alun-alun Kota Pangkalpinang. Sumber data didapatkan dari kuesioner dan wawancara bersama masyarakat yang memanfaatkan fasilitas Alun-alun Kota Pangkalpinang terkait ruang terbuka hijau publik yang menarik beserta alasannya. Total sampel sebanyak 46 responden yang dikumpulkan dengan teknik *accidental sampling*. Analisis dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik skoring menggunakan *Skala Likert*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Alun-Alun Kota Pangkalpinang terkategori cukup nyaman dengan nilai akhir skor 1,9. Hal ini terlihat dari kondisi kualitas ruang terbuka hijau, fasilitas alun-alun, ketersediaan lahan parkir, dan kondisi lingkungan alun-alun yang dinilai cukup oleh pengunjung. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyediaan lahan parkir dan fasilitas pelengkap alun-alun. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan terkait untuk dapat meningkatkan kualitas ruang terbuka, mengingat ruang terbuka berperan penting bagi kehidupan sebuah kota.

**Kata kunci:** Kenyamanan, Ruang Terbuka Hijau Publik, Alun-alun, Kota Pangkalpinang

### ABSTRACT

*Pangkalpinang City is one of the cities that is growing rapidly due to population growth. The development of the city is influenced by its function as a trading center of Bangka Belitung Province. Pangkalpinang City is an autonomous region located in the northeastern part of Bangka. Administratively on February 9, 2001, Pangkalpinang City was designated as the capital of the Bangka Belitung Islands based on Law no. 27 of 2000 with a total area of 104,405 km<sup>2</sup>, with the government administration which is divided into 7 sub-districts and has 42 sub-districts in the area. The population of Pangkalpinang City is 222,298 inhabitants. The goal of this research is to assess the comfort of the public green open space of the Alun-Alun in Pangkalpinang City. The objective consists to analyze the quality of green open space, the availability of facilities and infrastructure, and the last is to analyze the comfort in Alun-Alun of Pangkalpinang City. This study uses quantitative methods since this study aims to assess the level of public comfort in public spaces in Pangkalpinang City Square. Sources of data were obtained from questionnaires and interviews with the community who used the Pangkalpinang City Square facilities regarding attractive public green open spaces and their reasons. The total sample is 46 respondents who were collected by accidental sampling technique. The analysis was carried out using a quantitative descriptive analysis technique with a scoring technique using a Likert Scale. The results of the analysis show that the Alun-Alun of Pangkalpinang City is categorized as quite comfortable with a final score of 1.9. This can be seen from the condition of the quality of the green open space, the facilities of the square, the availability of parking spaces, and the environmental conditions of the square which are considered sufficient by visitors. There are still some shortcomings in the provision of parking spaces and complementary facilities in the*

*square. The research is expected to be input for relevant stakeholders to improve the quality of open space, considering that open space plays an important role in the life of a city.*

**Keywords:** *Comfort, Public Green Open Space, Alun-alun, Pangkalpinang City*

## Daftar Pustaka

- Amin S.F.A. 2018. Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau pada Pemukiman Padat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Arsitektur*, 1 (1), 43-47
- Basri SH. 2017. Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. SKRIPSI
- Domu I.C.P.Y. 2021. Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menggunakan Metode Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kota Yogyakarta. SKRIPSI
- Fahrezi MA. 2018. Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Pangkalpinang. SKRIPSI
- Pratomo A, Soedwihjono, Miladan N. 2019. Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna. *Desa Kota*. 01(01) : 84-95
- Ramadhan G, Nurzuraida G, Wibowo H, Wijaya K. 2018. Elemen Pembentuk Ruang Terbuka Publik Alun-Alun Kota Bandung. *Ensains*. 01 (01) : 56-62
- Salshabila ASF. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendukung Aktivitas Ruang Publik. SKRIPSI
- Samsudi. 2010. Ruang terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. *Jurnal of Rural and Development*. 01(01) : 11-19.
- Susanti, W. D. (2015). Identifikasi Pemanfaatan Alun-Alun Malang. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 7(2), 124–128.
- Tatura, L. S. (2011). Analisis Penataan Ruang Parkir Pasar Central Kota Gorontalo. *Fakultas Teknik Universitas Gorontalo Abstrak*.